

## RINGKASAN

**Penerapan *Good Manufacturing Practice (GMP)* di PT. Tirta Sarana Sukses.**  
Shinta Yudaningrum, NIM B41190910, Tahun 2022, 2102 83 hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Agung Wahyono S.P., M.Si., Ph.D. (Pembimbing), Dyan Fitrisari S.TP. (Pembimbing Lapangan).

PT. Tirta Sarana Sukses yang bergerak di bidang pengolahan makanan, minuman dan pengolahan obat tradisional sangat sesuai dengan bidang yang telah dipelajari pada perkuliahan program studi Teknologi Rekayasa Pangan. Pada program studi Teknologi Rekayasa Pangan terdapat beberapa mata kuliah yang sesuai dan dapat diterapkan di PT. Tirta Sarana Sukses yaitu mata kuliah, pengolahan produk nabati, pengendalian proses, teknologi pengemasan pangan, dan pengembangan produk pangan. PT. Tirta Sarana Sukses dipilih sebagai lokasi kegiatan magang karena, perusahaan yang telah berdiri sejak 21 tahun yang lalu ini tetap dapat mempertahankan eksistensinya dengan adanya inovasi diberikan.

PT. Tirta Sarana Sukses sendiri telah memiliki izin dari Kepala Dinas Kesehatan Provinsi yang tergolong Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT). Produk utama yang diproduksi oleh PT. Tirta Sarana Sukses adalah Cuka Apel Tahesta. PT. Tirta Sarana Sukses memiliki beberapa produk sampingan seperti minuman *ready to drink* “Tahesta lite”, cuka anggur, ekstrak cacing “Glistamak”, dan “Venacare”. Semua produk yang dihasilkan PT. Tirta Sarana Sukses adalah produk yang berkualitas tinggi yang menggunakan berbagai bahan dengan kualitas terbaik.

Adapun beberapa tujuan dari pelaksanaan magang di PT. Tirta Sarana Sukses adalah meningkatkan wawasan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan dan industri pangan, dan menambah pengetahuan praktis dan wawasan mengenai proses pengolahan pangan dengan baik dan benar. Terdapat beberapa tujuan khusus pada kegiatan magang di PT. Tirta Sarana Sukses yang sesuai dengan topik khusus yang telah diambil. Tujuan khusus dari Penerapan GMP Cuka Apel PT. Tirta Sarana Sukses yaitu untuk, mengevaluasi adanya berbagai masalah dalam penerapan GMP di PT. Tirta Saran Sukses dan

memberikan upaya perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk akhir cuka apel di PT. Tirta Sarana Sukses.

Penerapan GMP digunakan untuk mendukung industri agar bertanggung jawab atas produk yang dihasilkan. Selain itu dengan menerapkan GMP, kualitas produk industri akan meningkat. Metode yang digunakan dalam menganalisis penerapan GMP di industri adalah metode skoring. Metode skoring yaitu memberikan evaluasi terhadap kelayakan subjek dalam bentuk nilai. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana penerapan GMP yang sudah dilakukan oleh perusahaan.

Hasil evaluasi menunjukkan masih perlunya perbaikan pada beberapa aspek penting seperti: sarana prasarana, fasilitas sanitasi, karyawan, dan pengangkutan yang masih memberikan peluang terjadinya kontaminasi pada produk yang dihasilkan. Total skor penilaian GMP di PT. Tirta Sarana Sukses yaitu 592 yang berarti mendekati persyaratan cara pengolahan yang benar. Untuk tingkat kelayakan unit usaha berdasarkan penilaian GMP, PT. Tirta Sarana Sukses berada di level yang memuaskan, dan dinyatakan layak.

***Kata Kunci*** : *cuka apel, cider vinegar, GMP, PT. Tirta Sarana Sukses, tahesta,*